

**PENYEBAB SULITNYA SISWA MENJAWAB SOAL HOTS
DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS
SMAN 1 BATANG KAPAS, PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

RIZKI PRATAMA DALMAN

NIM 17058041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENYEBAB SULITNYA SISWA MENJAWAB SOAL HOTS DALAM
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS SMAN 1 BATANG
KAPAS, PESISIR SELATAN

Nama : Rizki Pratama Dalman
NIM/TM : 17058041/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Padang, Februari 2022

Mengetahui,
Dekan FIS UNP,



Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum
NIP.19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, likely belonging to the supervisor, Junaidi.

Junaidi, S.Pd., M.Si
NIP.19680622 199403 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa 15 Februari 2022

**PENYEBAB SULITNYA SISWA MENJAWAB SOAL HOTS DALAM
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS SMAN 1 BATANG
KAPAS, PESISIR SELATAN**

Nama : Rizki Pratama Dalman

NIM/TM : 17058041/2017

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Program : Sarjana (S1)

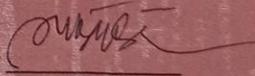
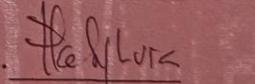
Padang, Februari 2022

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

1. Ketua : Junaidi, S.Pd., M.Si
2. Anggota : Ike Sylvia, S.IP, M.Si, M.Pd
3. Anggota : Dr. Desri Nora An, S.Pd, M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Pratama Dalman
NIM/TM : 17058041/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENYEBAB SULITNYA SISWA MENJAWAB SOAL HOTS DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XI IPS SMAN 1 BATANG KAPAS, PESISIR SELATAN”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim, apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2022

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Rizki Pratama Dalman
NIM.17058041

Rizki Pratama Dalman.17058041.Penyebab Sulitnya Menjawab Soal HOTS dalam Pembelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS SMAN 1 Batang Kapas, Pesisir Selatan. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab sulitnya siswa menjawab soal HOTS dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS SMAN 1 Batang Kapas, Pesisir Selatan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi awal yang menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Batang Kapas masih kesulitan dalam menjawab soal yang memerlukan kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS).

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terhadap kasus atau kejadian dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berkaitan tentang penyebab sulitnya siswa menjawab soal HOTS dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS SMAN 1 Batang Kapas, Pesisir Selatan. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS dan guru sosiologi di kelas XI IPS SMAN 1 Batang Kapas. Teknik pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan cara *Purposive Sampling*.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa, penyebab sulitnya siswa menjawab soal HOTS disebabkan oleh (1) Siswa Tidak Memahami Materi. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa dapat diperoleh informasi bahwa mereka tidak memahami materi karena kesulitan dari cara guru mengajar baik itu karena guru yang menggunakan istilah yang sulit dipahami, penyampaian materi yang terkadang kurang jelas maupun guru yang terlalu cepat mengajarkan materi dalam proses belajar. Di lain hal berdasarkan observasi dapat ditemui penyebab siswa kesulitan memahami materi adalah karena mereka yang tidak serius dalam belajar. Hal tersebut terlihat dari sikap mereka yang mengantuk saat belajar dan ada juga yang mengobrol dengan siswa lain. Ketidaktarikan siswa dalam belajar disebabkan oleh guru yang mengajar banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi bosan dan kemampuan berfikir siswa tidak terasah. Penyebab guru yang banyak menggunakan metode ceramah adalah karena kurangnya pelatihan yang di dapat berkenaan pembelajaran HOTS dan soal HOTS, sehingga pengalaman guru tentang HOTS masih terbilang rendah dan (2) Siswa Tidak Mengerti Perintah Soal. Berdasarkan wawancara diperoleh informasi bahwa penyebab siswa tidak mengerti perintah soal dikarenakan mereka tidak pernah di ajarkan oleh guru mengenai apa itu soal HOTS dan apa saja yang menjadi syarat sebuah soal HOTS. Hal tersebut dibenarkan oleh guru dimana guru hanya sekedar memberi soal HOTS tersebut kepada siswa, soal HOTS yang diberikan juga masih sedikit sehingga siswa belum terbiasa dan tidak terlatih untuk menjawab soal HOTS yang diujikan kepada mereka. Hal tersebut terjadi karena guru yang kurang mendapatkan pelatihan tentang HOTS, disamping itu daya tangkap siswa kelas XI IPS dapat dikatakan masih menengah kebawah hal tersebut juga dibenarkan oleh guru Sosiologi.

Kata Kunci: penyebab, HOTS, pembelajaran sosiologi, siswa, guru.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penyebab Sulitnya Siswa Menjawab Soal HOTS di Kelas XI IPS SMAN 1 Batang Kapas, Pesisir Selatan”. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan pucuk pimpinan bagi seluruh umat di alam semesta ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan yang diberikan kepada penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak atas pengarahan dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, S,Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS Universitas Negeri Padang yang telah memberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.

4. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si selaku Sekreraris Jurusan Sosiologi FIS Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
6. Ibu Ike Sylvia, S.Ip., M.Si., M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam penulisan skripsi.
9. Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak/Ibu Wakil Kepala sekolah SMA Negeri 1 Batang Kapas yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Guru Sosiologi dan Siswa/Siswi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Kapas yang bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian.
11. Orangtua dan keluarga tersayang yang telah memberi dukungan moril dan material, terkhusus kepada Ayah Idalman, Ibu Atriyensi, Adik Rifani Dwi Yensi dan Adik Fikra Saputra.

Penulis telah berupaya dengan maksimal dalam penulisan skripsi ini. Sebagai langkah penyempurnaan, penulis mengharapkan dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga bimbingan, dukungan, arahan dan masukan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Padang, Februari 2022

Rizki Pratama Dalman

17058041

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II KERANGKA TEORI

A. Penjelasan Konseptual	10
B. Pembelajaran Sosiologi.....	19
C. Teori Tahapan Belajar.....	22
D. Studi Relevan	26
E. Kerangka Berfikir.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	29
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian	29
C. Informan Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Keabsahan Data.....	34
F. Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. SMA Negeri 1 Batang Kapas.....	38
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Batang Kapas.....	38
2. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Batang Kapas.....	40
3. Personel Sekolah.....	44
B. Penyebab Sulitnya Siswa Menjawab Soal HOTS.....	50
1. Siswa Tidak Memahami Materi.....	50
2. Siswa Tidak Mengerti Perintah Soal.....	55
C. Pembahasan.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA.....	68
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dimensi Proses Berfikir.....	2
Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas XI IPS yang Mampu Menjawab Soal HOTS.....	5
Tabel 3. Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif.....	16
Tabel 4. Posisi Mata Pelajaran Sosiologi dalam Struktur K13.....	22
Tabel 5. Data Siswa SMA Negeri 1 Batang Kapas Tahun 2021.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 2. Wawancara dengan ibu Mesi Aryani.....	118
Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Melda Febriandani.....	118
Gambar 4. Wawancara dengan Siswa.....	118
Gambar 5. Wawancara dengan Siswa.....	118
Gambar 6. Wawancara dengan Siswa.....	118
Gambar 7. Wawancara dengan Siswa.....	118
Gambar 8. Guru sedang Mengajar.....	119

Gambar 9 Guru sedang Mengajar.....	119
------------------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi.....	71
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	73
Lampiran 3. RPP KD 3.1.....	77
Lampiran 4. RPP KD 3.2.....	100
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	116
Lampiran 6. Dokumentasi.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berpikir merupakan suatu proses simbolis (representasi mental) untuk memanipulasi informasi yang berguna untuk memecahkan masalah tertentu dan menghasilkan ide-ide kreatif. Selain itu berpikir juga dapat disebut sebagai pemecah masalah. Plotnik memaparkan bahwa berpikir seringkali disamakan artinya dengan reasoning, yang memiliki arti suatu proses mental yang melibatkan pengetahuan untuk mencapai tujuan tertentu yang mencakup pemecahan masalah, perencanaan dan pengambilan keputusan. Berpikir untuk memecahkan masalah, mengambil suatu keputusan, dan menghasilkan ide-ide yang kreatif (Himawan, 2013:11-12). Berpikir merupakan proses mental yang dilakukan manusia untuk menghasilkan ide-ide yang kreatif. Jadi berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, berpikir bukan hanya melibatkan pengetahuan yang telah ada tetapi juga untuk menghasilkan ide-ide kreatif yang akan di dapat dan dapat mengasah kemampuan berfikir lebih jauh lagi.

Kemampuan berfikir memiliki beberapa tingkat atau kelompok, atau disebut juga dengan taksonomi. Taksonomi belajar dan berfikir yang paling umum dilakukan adalah taksonomi Bloom. Benjamin S Bloom membagi taksonomi belajar dan berfikir dalam enam kategori, yakni: a) Pengetahuan (*knowledge*), b) pemahaman (*comprehension*), c) penerapan (*application*), d) analisis, e) Sintesis, dan f) Evaluasi. Taksonomi Bloom telah digunakan cukup lama untuk membuat rancangan instruksional dalam dunia pendidikan. Anderson dan Krathwohl (2000) menelaah

kembali Taksonomi Bloom dan melakukan revisi. Revisi taksonomi tersebut menjadi a) *Remembering* (*mengingat*), b) *Understanding* (*memahami*), c) *Applying* (*menerapkan*), d) *Analyzing* (*menganalisis*), e) *Evaluating* (*mengevaluasi*), dan f) *Creating* (*menciptakan*); atau yang dikenal dengan kode C1 sampai dengan C6 (Anderson, L.W. & Krathwohl 2000). Berdasarkan tingkatan intelektual skills, level C4 (*Analyzing*) sampai C6 (*Create*) dikategorikan sebagai level berpikir tingkat tinggi atau HOTS.

Berlandaskan pada taksonomi yang sudah direvisi Anderson tersebut, maka terdapat tiga ranah atau jenis dalam aktivitas kemampuan berpikir diantaranya; 1) HOTS, 2) MOTS, dan 3) LOTS. Pertama, HOTS atau kemampuan berpikir tingkat tinggi, yang termasuk kedalamnya adalah aspek menganalisa (C4), aspek mengevaluasi (C5) dan aspek mencipta (C6). Kedua, MOTS atau kemampuan berpikir tingkat menengah yang termasuk kedalamnya antara lain, aspek menerapkan (C3). Dan ketiga LOTS atau kemampuan berpikir tingkat rendah diantaranya, aspek mengingat (C1), dan aspek memahami (C2).

Tabel 1. Dimensi Proses Berfikir

Kategori	Dimensi	Keterangan dan kko
HOTS	Mengkreasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkreasi ide/gagasan sendiri • Kata kerja: mengkonstruksi, desain, kreasi, mengembangkan, menulis, memformulasikan.
	Mengevaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil keputusan sendiri. • Kata kerja: evaluasi, menilai, menyanggah, memutuskan, memilih, mendukung.
	Menganalisis	<ul style="list-style-type: none"> • Menspesifikasi aspek-aspek/ elemen • Kata kerja: membandingkan, memeriksa,

		mengkritisi, menguji.
MOTS	Mengaplikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunkan informasi pada domain berbeda • Kata kerja: menggunakan, mendemonstrasikan, mengilustrasikan, mengoperasikan.
LOTS	Memahami	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ide/ konsep • Kata kerja: menjelaskan, mengklasifikasi, menerima, melaporkan.
	Mengetahui	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali. • Kata kerja: mengingat, mendaftar, mengulang, menirukan.

Sumber: Anderson dan Krathwohl (2001).

Tabel diatas bisa membantu kita untuk membuat dan menganalisis level soal dimana kita bisa melihat indikator yang dipakai untuk membuat soal dan level kognitif apa yang digunakan oleh guru.

Sekolah juga menuntut ketiganya terutama pembelajaran HOTS. Alasannya adalah dengan penerapan HOTS dalam pembelajaran dapat meningkatkan hal positif seperti keberanian menghadapi soal sulit, terbentuknya kerjasama antar siswa yang baik, adanya interaksi siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru yang lebih tinggi, aktivitas belajar yang lebih baik, serta karakter siswa yang baik dalam hal disiplin, ketekunan, tanggung jawab, teliti dan sikap terbuka (Widodo dan Srikadarwati, 2013). Hal itu secara langsung maupun tidak langsung menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran HOTS mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa baik dalam aspek kognitif, psikomotori, dan afektif.

HOTS dalam pembelajaran sosiologi harus diterapkan. Alasannya adalah supaya siswa memiliki kemampuan atau keterampilan ; 1) transfer satu konsep ke konsep lainnya,

2) memproses dan mengintegrasikan informasi, 3) mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda, 4) menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, dan 5) menelaah ide dan informasi secara kritis dalam pembelajaran sosiologi (Kemdikbud, 2019). Kemdikbud menjelaskan HOTS dalam pembelajaran sosiologi sejalan dengan implementasi pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 harus mengintegrasikan beberapa hal seperti Gerakan Literasi Nasional/GLN, Penguatan Pendidikan Karakter/PPK, Pembelajaran 4K yang diadopsi dari Kecakapan Abad 21 (Critical thinking, creativity, collaboration, dan communication) serta pengembangan keterampilan berfikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill/HOTS*). Hal-hal tersebut diintegrasikan ke dalam pembelajaran pada semua mata pelajaran yang ada dalam Kurikulum 2013, termasuk juga sosiologi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMAN 1 Batang Kapas, Pesisir Selatan pada tahun 2020 diungkapkan bahwa dalam pembelajaran guru sudah melaksanakan HOTS, namun ketika dilakukan penilaian HOTS hanya sebagian peserta didik yang mampu menjawabnya. Hal di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Siswa yang Mampu Menjawab Soal HOTS Sosiologi di Kelas XI IPS

SMAN 1 Batang Kapas, Pesisir Selatan

No.	Soal	Lvl	Kelas										Jumlah Total		
			XI IPS 1		XI IPS 2		XI IPS 3		XI IPS 4		XI IPS 5		Siswa	Jwb benar	%
			Jml	Jwb Bnr											
1.	Masalah sosial saat ini masih marak terjadi di kalangan masyarakat. Tak terkecuali masalah kesenjangan sosial. Amatilah masalah kesenjangan sosial di lingkungan sekitarmu, dan berikanlah argumentasi mengenai upaya penanggulangan masalah tersebut!	C5	31	4	31	3	31	3	30	6	30	3	153	19	12,4 %
2.	Masalah sosial saat ini banyak terjadi di berbagai provinsi di Indonesia, salah satunya adalah di provinsi Sumatera Barat. Berikanlah argumentasi anda mengenai masalah sosial apa saja yang terjadi beserta gambarnya!	C5	31	3	31	2	31	2	30	3	30	3	153	13	8,4 %
3.	Kejahatan kerah putih adalah kejahatan yang dilakukan oleh orang yang berpendidikan dan mempunyai kedudukan yang tinggi di dalam lingkungan pekerjaannya. Kenapa masalah tersebut bisa terjadi? Berikanlah kritik maupun saran terhadap permasalahan tersebut!	C5	31	4	31	4	31	2	30	3	30	3	153	16	10,4 %
4.	Rendahnya tingkat pendidikan dan kurangnya keterampilan masyarakat dapat mendorong terjadinya kesenjangan sosial. Jika dilihat dari aspek budaya, berikanlah kesimpulan saudara mengenai faktor yang menyebabkan rendahnya keinginan masyarakat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi!	C5	31	2	31	2	31	2	30	2	30	2	153	10	6,5 %
5.	Amatilah gambar di bawah ini: Berikanlah argumentasi saudara mengenai gambar di atas dan kategorikanlah fenomena tersebut kedalam salah satu permasalahan sosial!	C5	31	4	31	4	31	1	30	2	30	3	153	14	9,1 %

	 			17		15		10		16		14			
	Jumlah			17		15		10		16		14			

Sumber: Guru Sosiologi Kelas XI IPS Tahun 2020.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 153 jumlah siswa yang menjawab soal HOTS terdapat 72 orang siswa saja yang mampu menjawabnya dengan benar, diantaranya pada soal pertama terdapat 19 siswa yang menjawab benar dari keseluruhan kelas dengan persentase 12,4 %, soal kedua terdapat 13 siswa yang menjawab benar dari keseluruhan kelas dengan persentase 8,4 %, soal ketiga terdapat 16 siswa yang menjawab benar dari keseluruhan kelas dengan persentase 10,4 %, soal keempat terdapat 10 siswa yang menjawab benar dari keseluruhan kelas dengan persentase 6,5 %, dan soal yang kelima terdapat 14 siswa yang menjawab benar dari keseluruhan kelas dengan persentase 9,1 %. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mampu

menjawab soal HOTS lebih sedikit dari pada siswa yang tidak bisa menjawab soal HOTS di kelas XI IPS SMAN 1 Batang Kapas, Pesisir Selatan.

Soal yang diujikan kepada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Batang kapas, Pesisir Selatan adalah materi yang membahas tentang kelompok sosial dan permasalahan sosial. Soal HOTS bisa dibuat berdasarkan semua materi yang telah dipelajari dengan mempertimbangkan beberapa syarat soal HOTS, kondisi siswa dan guru. Soal HOTS diberikan kepada semua siswa di kelas XI IPS dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan berfikir siswa terhadap materi yang telah dipelajari bersama guru di kelas. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang mampu menjawab soal HOTS masih tergolong sedikit. Siswa yang mampu menjawab soal adalah siswa yang mempunyai kemampuan pemahaman yang baik serta siswa yang memiliki prestasi akademik yang baik dikelas. Umumnya siswa yang mampu menjawab soal HOTS masih didominasi oleh siswi (murid perempuan) sedangkan siswa (murid laki-laki) tergolong sangat sedikit. Hal tersebut disebabkan karena, kemampuan berfikir siswi (murid perempuan) yang lebih baik dibandingkan siswa (murid laki-laki) selain itu motivasi dan semangat belajar siswi (murid perempuan) yang sangat baik sehingga prestasi akademik banyak diraih oleh siswi di kelas XI IPS SMAN 1 Batang kapas, Pesisir Selatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Penyebab Sulitnya Siswa Menjawab Soal HOTS dalam Pembelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS SMAN 1 Batang Kapas, Pesisir Selatan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan, maka peneliti dibatasi untuk mengetahui tentang penyebab sulitnya siswa menjawab soal HOTS dalam Pembelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS SMAN 1 Batang Kapas, Pesisir Selatan. Dalam prosesnya guru sudah memberikan pembelajaran yang menuntut kemampuan HOTS siswa, namun ketika dilakukan penilaian berupa soal-soal HOTS siswa kesulitan dalam menjawabnya.

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah, mengapa siswa kesulitan menjawab soal HOTS dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS SMAN 1 Batang Kapas, Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penyebab sulitnya siswa menjawab soal HOTS dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS SMAN 1 Batang Kapas.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis sebagai bahan pertimbangan dan bahan kajian penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penyebab sulitnya siswa menjawab soal HOTS dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS SMAN 1 Batang Kapas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada guru khususnya yang mengajar mata pelajaran sosiologi mengenai penyebab sulitnya siswa menjawab soal HOTS dalam pembelajaran sosiologi kelas di XI IPS SMAN 1 Batang Kapas

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini hendaknya dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai pembelajaran HOTS pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI IPS SMAN 1 Batang Kapas.